

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ALFABET MELALUI METODE SQ3R DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK USIA DINI

Lisda Lisdiawati¹, Anwar Rifa'i^{2*}, Dita Handayani³.

Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung ^(1,2,3)

*Email: anwarrifai@umbandung.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk: 1) Bagaimana kondisi obyektif kemampuan siswa mengenal huruf alfabet anak Kelompok A di RA Miftahul Jannah Kota Bandung sebelum dilakukan metode SQ3R dengan menggunakan media kartu huruf?, 2) Bagaimana proses penerapan mengenal huruf alfabet anak Kelompok A di RA Miftahul Jannah Kota Bandung melalui metode SQ3R dengan menggunakan media kartu huruf?, 3) Bagaimana hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet anak Kelompok A di RA Miftahul Jannah Kota Bandung melalui metode SQ3R dengan menggunakan media kartu huruf?. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan mengenal huruf alphabet melalui metode SQ3R dengan menggunakan media kartu huruf. Hasil observasi awal tindakan menunjukkan bahwa tidak ada anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan atau yang mendapatkan persentase 60%-75%. Setelah adanya tindakan Siklus I dan II kemampuan mengenal huruf alphabet anak yang berkriteria berkembang sesuai harapan menjadi 62%. Dapat disimpulkan bahwa melalui metode SQ3R dengan menggunakan kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf alphabet.

Kata Kunci: Huruf Alphabet, Metode SQ3R, Kartu Huruf

Abstract

The purpose of this study was conducted for: 1) How is the objective condition of student's ability to recognize the letter of the alphabet for group A children at RA Miftahul Jannah Bandung City before the SQ3R method was carried out using letter card media, 2) How is the process of implementing recognizing the letters of the alphabet for group A children at RA Miftahul Jannah Bandung City through the SQ3R method using letter card media, 3) How are the results of increasing the ability to recognize the letter of the alphabet for children in group A at RA Miftahul Jannah Bandung City through the SQ3R method using letter card media. The method user in this research classroom action research (PTK). Based on data analysis and discussion of research results, it can be concluded that: the results of study indicate that there is an increase in the ability to recognize letters of the alphabeth through the SQ3R method using letter card media. The results of the initial observation of the action showed that there were no children who had the criteria for developing as expected or who got a percentage of 60%-75%. After the action of cycles 1 and 2, the child's ability to recognize letters of the alphabet with the criteria developed as expected became 62%. It can be concluded that through the SQ3R method using letter cards can improve the ability to recognize letters of the alphabet.

Key Words: Alphabet Letters, SQ3R Method, Letter Card

PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Ia mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan demikian perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini. Pendidikan mempunyai peran penting dalam menentukan perkembangan, salah satunya perkembangan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pecahan masalah. Dengan bahasa manusia dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain baik itu secara lisan, tulisan, simbol, bahasa tubuh dan lain sebagainya. Kemudian dengan bahasa manusia dapat memahami orang lain, alam semesta, sang maha pencipta, serta dapat memposisikan dirinya sebagai makhluk yang memiliki budaya (Suhartono, 2005).

Bahasa mempermudah anak mengeluarkan kata kata, ide-ide sehingga terjalin komunikasi serta sosialisasi terhadap lingkungannya. Perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan dan pengucapan kosakatanya (Abdul Chaer, 2003).

Salah satu aspek yang sangat diperlu dikembangkan adalah bahasa. Anak usia dini merupakan masa emas atau paling ideal untuk belajar bahasa. Tahapan dalam mengajarkan bahasa yaitu dengan mengajarkan anak membaca. Dengan membaca anak akan mengetahui huruf, salah satunya huruf alfabet. Mengenalkan huruf alfabet sangat penting dikenalkan sejak dini karena dapat memberikan manfaat bagi anak-anak untuk mempersiapkan diri dalam belajar membaca dan menulis dengan baik pada saat anak memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Sayangnya, fenomena di lapangan dalam kegiatan mengenalkan huruf alfabet guru menyampaikan meterinya sangat monoton, sehingga anak kurang menyukai kegiatan tersebut. Salah satunya di RA Miftahul Jannah Kota Bandung, berdasarkan hasil observasi dilakukan pada bulan November 2020 menunjukkan bahwa dalam di kelas Kelompok A yang berjumlah 15 anak, masih ada beberapa anak yang mengalami kesulitan mengenal huruf-huruf alfabet baik secara beruruta atau acak misalkan antara huruf 'b' dan 'd', 'e' dan 'f' dan huruf lainnya, anak masih dibantu dalam mengerjakannya, bahkan ada anak yang tidak mau mengerjakan sama sekali apabila tidak dibantu oleh guru.

Salah satu alternatif yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf adalah dengan menerapkan metode *SQ3R*. Metode *SQ3R* adalah metode pembelajaran membaca yang terdiri atas lima langkah yaitu *Survey*, *Question*, *read*, *recite* dan *riview* yang sangat tepat digunakan sebagai metode membaca (Yunus Abidin, 2012).

Metode *SQ3R* ini juga bersifat fleksibel dan bisa digabungkan dengan metode bermain, sehingga diharapkan kegiatan mengenal huruf alfabet menjadi lebih mudah dan menyenangkan bagi anak. Dengan demikian, penggunaan metode *SQ3R* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada anak usia dini. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan media kartu huruf. Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kata huruf yang dimaksud disini adalah kartu huruf yang dibuat sendiri dengan bentuk persegi panjang terbuat dari kertas putih. Satu sisinya terdapat tempelan potongan huruf dan satu sisinya terdapat tempelan gambar benda yang disertai tulisan dari makna gambar tersebut (Azhar Arsyad, 2005).

Metode ini dirancang untuk digunakan dalam metode belajar yang diciptakan oleh seorang pakar psikologi yang bernama Francis P. Robinson di Universitas Ohio Amerika Serikat. Metode tersebut bersifat praktis dan dapat diaplikasikan dalam berbagai pendekatan belajar. Nama tersebut merupakan kependekan dari lima tugas yang kita hadapi atau kita lakukan yaitu: *Survey* (menyelidiki), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (menceritakan kembali), dan *Riview* (mengulang) (Alex Sobur, 2013). Tujuan penerapan metode *SQ3R* adalah: a) Untuk meningkatkan pemahaman atas isi bacaan: b) Mempertahankan pemahaman tersebut dalam jangka waktu yang lebih panjang (Yunus Abidin, 2012).

Azhar Arsyad, mengungkapkan bahwa kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut. Namun demikian kata huruf yang dimaksud disini adalah kartu huruf yang dibuat sendiri dengan bentuk persegi panjang terbuat dari kertas putih. Satu sisinya terdapat tempelan potongan huruf dan satu sisinya terdapat tempelan gambar benda yang disertai tulisan dari makna gambar tersebut (Azhar Arsyad, 2005). Agus Hariyanto, mengungkapkan bahwa metode kartu huruf adalah suatu cara dalam kegiatan pembelajaran

untuk anak usia dini melalui media kartu huruf. Kartu huruf yang digunakan berupa kartu yang sudah diberi simbol huruf dan gambar beserta tulisan dari makna gambarnya. Anak-anak belajar mengenal huruf dari melihat simbol huruf dan gambar pada kartu huruf (Agus Hariyanto, 2009).

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk kedalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin, yang menyatakan bahwa dalam setiap siklus penelitian terdiri dari langkah-langkah, di antaranya perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Johani Dimiyati, 2013).

Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok A di RA Miftahul Jannah Kota Bandung yang beralamat di Jalan Babakan Cikutra No 44 Rt 01 Rw 08 Kelurahan Neglasari Kecamatan Cibeunying Kaler Kota Bandung. Penelitian ini direncanakan dalam beberapa siklus, pada siklus I dilakukan 2 kali pertemuan dan pada siklus II 2 kali pertemuan. Apabila pelaksanaan siklus I tidak berhasil maka dilanjutkan dengan siklus II sampai masalah tuntas. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur bagaimana cara mendapatkan dan mengumpulkan data yang diinginkan melalui observasi, unjuk kerja dan dokumentasi.

Untuk menghitung presentasi keberhasilan peningkatan kemampuan berbahasa ekspresif anak digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya (Anas Sujiono, 2003)

Penelitian ini dikatakan berhasil dimana dari 11 anak 4 anak maksimal mendapat skor 3 dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dikatakan bahwa penelitian pengembangan kemampuan mengenal huruf alfabet berhasil apabila mencapai 60%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Tindakan

Data awal yang diperoleh saat observasi pada kenyataannya kemampuan mengenal huruf alfabet belum optimal masalah yang dihadapi pada anak kelompok A di RA Miftahul Jannah Kota Bandung dari jumlah 11 orang anak baru 2 orang anak yang sudah mulai berkembang, sisanya masih belum berkembang diantaranya anak masih terbalik menyebutkan huruf

alfabet, masih tertukar dalam menyusun huruf alfabet dan masih belum bisa membaca dan mengingat huruf alfabet yang di tunjuk guru. Namun setelah melakukan observasi pada bulan Januari semester II, peneliti melihat media tersebut dirasakan belum optimal untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf alfabet. Anak terlihat kurang antusias dan kurang fokus pada kegiatan pembelajaran, seperti masih ada anak yang mengalihkan perhatiannya dengan bermain dengan temannya. Anak disuruh menyebutkan huruf alfabet, tetapi masih ada anak yang terbalik menyebutkan huruf alfabet. Anak disuruh menyusun huruf alfabet, tetapi kenyataannya masih ada anak yang terbalik menyusun alfabet seperti menyimpan huruf 'b' dan 'd', 'e' dan 'f' dan sebagainya. Dan beberapa anak belum bisa mengingat huruf alfabet yang ditunjuk oleh guru. Dari semua itu maka peneliti akhirnya menggantinya dengan kegiatan yang mampu untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet dengan menggunakan metode *SQ3R* (*Survey* (menyelidiki), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Recite* (menceritakan kembali), dan *Riview* (mengulang)), melalui media yang biasa membuat anak tertarik yaitu melalui kegiatan kartu huruf. Berikut ini merupakan data hasil observasi penggunaan media kartu huruf anak Kelompok A RA Miftahul Jannah Kota Bandung sebelum dilakukannya tindakan.

Tabel. 1 Data Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Pada Anak Pra Tindakan

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	3	19%	BB
2	Andhika Agustira	2	13%	BB
3	Arkana Putra	4	25%	MB
4	Atala Rizky Nugraha	3	19%	BB
5	Keysa Anindita Hadian	4	25%	MB
6	Kinanti Auna Putri	2	13%	BB
7	Muhamad Abizar Vermana	2	13%	BB
8	Mochamad Alif Fathan M	3	19%	BB
9	Nita Ramadani	2	13%	BB
10	Vanesa Reva Adelia	3	19%	BB
11	Muhammad Rizky	3	19%	MB
Jumlah		41	197	
			18%	BB

Berdasarkan data tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil observasi sebelum tindakan dari 11 anak yaitu 9 orang anak dikategorikan Belum Berkembang (BB) dengan jumlah persentase 82% dan 2 orang anak dikategorikan Mulai Berkembang (MB) dengan jumlah persentase 18%. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf alfabet pada anak Kelompok A RA Miftahul Jannah belum

berkembang, sehingga diperlukan stimulus untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet.

Siklus I

Pengamatan terhadap anak selama kegiatan proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf. Berikut ini adalah hasil pengamatan peningkatan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* dengan menggunakan kartu huruf pada Siklus I Tindakan 1:

Tabel. 2 Hasil Mengenal Huruf Alfabet Anak Pada Siklus I Tindakan 1

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	7	44%	MB
2	Andhika Agustira	6	37%	MB
3	Arkana Putra	7	44%	MB
4	Atala Rizky Nugraha	4	25%	MB
5	Keysa Anindita Hadian	4	25%	MB
6	Kinanti Auna Putri	3	19%	MB
7	Muhamad Abizar Vermana	4	25%	MB
8	Mochamad Alif Fathan M	6	37%	MB
9	Nita Ramadani	4	25%	MB
10	Vanesa Reva Adelia	4	25%	MB
11	Muhammad Rizky	4	25%	BB
Jumlah		53	331	
Presentasi			30%	MB

Tabel. 3 Hasil Mengenal Huruf Alfabet Anak Pada Siklus I Tindakan 2

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	8	50%	MB
2	Andhika Agustira	7	44%	MB
3	Arkana Putra	7	44%	MB
4	Atala Rizky Nugraha	9	56%	MB
5	Keysa Anindita Hadian	8	50%	MB
6	Kinanti Auna Putri	4	25%	MB
7	Muhamad Abizar Vermana	7	44%	MB
8	Mochamad Alif Fathan M	6	37%	MB
9	Nita Ramadani	7	44%	MB
10	Vanesa Reva Adelia	7	44%	MB
11	Muhammad Rizky	8	50%	MB
Jumlah		78	488	
Presentasi			44%	MB

Berdasarkan hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada Siklus I Tindakan 1 dan Tindakan 2 dapat dilihat bahwa dari 11 orang anak berada pada perkembangan Mulai Berkembang (MB). Oleh karena itu hasil yang didapatkan dengan keseluruhan anak mencapai jumlah persentase 30% dan jumlah persentase 44% pada dengan kategori Mulai Berkembang (MB) pada Siklus I Tindakan 1 dan Tindakan 2.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* melalui kartu huruf anak belum mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian perlu dilanjutkan tindakan pada Siklus II.

Pengamatan unjuk kerja terhadap anak dilakukan sebelum anak bermain kartu huruf. Berikut adalah hasil pengamatan unjuk kerja peningkatan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* anak dengan menggunakan lembar unjuk kerja pada Siklus I.

Tabel. 3. Hasil Unjuk Kerja Mengenal Huruf Alfabet Anak Siklus I Tindakan 1

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	5	31%	MB
2	Andhika Agustira	4	25%	MB
3	Arkana Putra	5	31%	MB
4	Atala Rizky Nugraha	5	31%	MB
5	Keysa Anindita Hadian	6	37%	MB
6	Kinanti Auna Putri	6	37%	MB
7	Muhamad Abizar Vermana	5	31%	MB
8	Mochamad Alif Fathan M	6	37%	MB
9	Nita Ramadani	6	37%	MB
10	Vanesa Reva Adelia	5	31%	MB
11	Muhammad Rizky	6	37%	MB
Jumlah		59	365	
Persentase			33%	MB

Tabel. 4 Hasil Unjuk Kerja Mengenal Huruf Alfabet Anak Siklus I Tindakan 2

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	6	37%	MB
2	Andhika Agustira	7	44%	MB
3	Arkana Putra	7	44%	MB
4	Atala Rizky Nugraha	6	37%	MB
5	Keysa Anindita Hadian	6	37%	MB
6	Kinanti Auna Putri	7	44%	MB
7	Muhamad Abizar Vermana	4	25%	MB
8	Mochamad Alif Fathan M	6	37%	MB
9	Nita Ramadani	8	50%	MB
10	Vanesa Reva Adelia	6	37%	MB
11	Muhammad Rizky	8	50%	MB
Jumlah		71	442	
Persentase			40%	MB

Berdasarkan hasil observasi unjuk kerja peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada Siklus I Tindakan 1 dan Tindakan 2 dapat dilihat dari 11 orang anak berada pada perkembangan Mulai Berkembang (MB) dengan total persentase pada Tindakan 1 dengan jumlah persentase 33% dan pada Tindakan 2 dengan jumlah persentase 40%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan unjuk kerja anak belum mencapai kriteria keberhasilan. Dengan demikian perlu dilanjutkan tindakan pada Siklus II.

Siklus II

Pengamatan terhadap anak selama kegiatan proses pembelajaran menggunakan media kartu huruf. Berikut ini adalah hasil pengamatan peningkatan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* anak menggunakan media kartu huruf pada Siklus II.

Tabel. 5 Hasil Mengenal Huruf Alfabet Anak Pada Siklus II Tindakan 1

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	9	56%	MB
2	Andhika Agustira	9	56%	MB
3	Arkana Putra	8	50%	MB
4	Atala Rizky Nugraha	8	50%	MB
5	Keysa Anindita Hadian	7	44%	MB
6	Kinanti Auna Putri	9	56%	MB
7	Muhamad Abizar Vermana	8	50%	MB
8	Mochamad Alif Fathan M	8	50%	MB
9	Nita Ramadani	8	50%	MB
10	Vanesa Reva Adelia	8	50%	MB
11	Muhammad Rizky	8	50%	MB
Jumlah		90	562	
Presentasi			51%	MB

Tabel. 6 Hasil Mengenal Huruf Alfabet Anak Pada Siklus II Tindakan 2

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	11	62%	BSH
2	Andhika Agustira	11	69%	BSH
3	Arkana Putra	10	69%	BSH
4	Atala Rizky Nugraha	10	62%	BSH
5	Keysa Anindita Hadian	11	69%	BSH
6	Kinanti Auna Putri	10	62%	BSH
7	Muhamad Abizar Vermana	10	69%	BSH
8	Mochamad Alif Fathan M	9	62%	BSH
9	Nita Ramadani	9	62%	BSH
10	Vanesa Reva Adelia	9	62%	BSH
11	Muhammad Rizky	9	69%	BSH
Jumlah		109	686	
Presentasi			62%	BSH

Berdasarkan hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada Siklus II pertemuan pertama dapat dilihat bahwa dari 11 orang anak berada pada perkembangan Mulai Berkembang (MB) dengan jumlah persentasi 51%, namun dalam pertemuan kedua mengalami peningkatan menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah persentasi 62%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* anak sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu mencapai kriteria pencapaian tingkat keberhasilan yaitu 62%.

Dengan demikian perlu tidak perlu dilanjutkan tindakan pada Siklus selanjutnya.

Pengamatan unjuk kerja terhadap anak dilakukan sebelum anak bermain kartu huruf. Berikut adalah hasil pengamatan unjuk kerja peningkatan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* anak dengan menggunakan lembar unjuk kerja pada Siklus II.

Tabel. 7 Hasil Unjuk Kerja Mengenal Huruf Alfabet Anak Siklus II Tindakan 1

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	7	44%	MB
2	Andhika Agustira	8	50%	MB
3	Arkana Putra	8	50%	MB
4	Atala Rizky Nugraha	8	50%	MB
5	Keysa Anindita Hadian	7	44%	MB
6	Kinanti Auna Putri	6	37%	MB
7	Muhamad Abizar Vermana	7	44%	MB
8	Mochamad Alif Fathan M	6	37%	MB
9	Nita Ramadani	7	44%	MB
10	Vanesa Reva Adelia	9	56%	MB
11	Muhammad Rizky	7	44%	MB
Jumlah		80	500	
Persentase			45%	MB

Tabel. 8 Hasil Unjuk Kerja Mengenal Huruf Alfabet Anak Siklus II Tindakan 2

No	Nama Anak Didik	Skor	Persen	Keterangan
1	Akmal Alamsyah	11	69%	BSH
2	Andhika Agustira	10	62%	BSH
3	Arkana Putra	11	69%	BSH
4	Atala Rizky Nugraha	10	62%	BSH
5	Keysa Anindita Hadian	10	62%	BSH
6	Kinanti Auna Putri	10	62%	BSH
7	Muhamad Abizar Vermana	10	62%	MB
8	Mochamad Alif Fathan M	10	62%	BSH
9	Nita Ramadani	9	56%	MB
10	Vanesa Reva Adelia	9	56%	MB
11	Muhammad Rizky	10	62%	BSH
Jumlah		110	684	
Persentase			62%	BSH

Berdasarkan hasil observasi unjuk kerja peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* anak pada Siklus II Tindakan 1 dan Tindakan 2 dapat dilihat dari 11 orang anak berada pada perkembangan masih Mulai Berkembang (MB) dengan total persentase pada Tindakan 1 yaitu 45% dan pada Tindakan 2 mengalami peningkatan dengan total persentase 62%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan unjuk kerja anak sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 62%. Dengan demikian perlu dilanjutkan tindakan pada Siklus selanjutnya.

Analisis Data : Kemampuan Mengenal Huruf Alfabet Dengan Menggunakan Metode SQ3R Melalui Media Kartu Huruf

Hasil observasi sebelum tindakan dari 11 anak yaitu 9 orang anak dikategorikan Belum Berkembang (BB) dengan jumlah persentase 82% dan 2 orang anak dikategorikan Mulai Berkembang (MB) dengan jumlah persentase 18%. Oleh karena itu berdasarkan hasil observasi sebelum tindakan dapat disimpulkan bahwa mengenal huruf alfabet pada anak Kelompok A RA Miftahul Jannah belum berkembang, sehingga diperlukan stimulus untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet.

Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada Siklus I Tindakan 1 dan Tindakan 2 dapat dilihat bahwa dari 11 orang anak berada pada perkembangan Mulai Berkembang (MB). Oleh karena itu hasil yang didapatkan dengan keseluruhan anak mencapai 30% dan 44% pada dengan kategori Mulai Berkembang (MB) pada Siklus I Tindakan 1 dan Tindakan 2. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* melalui kartu huruf anak belum mencapai kriteria keberhasilan.

Hasil observasi unjuk kerja peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada Siklus I Tindakan 1 dan Tindakan 2 dapat dilihat dari 11 orang anak berada pada perkembangan Mulai Berkembang (MB) dengan total persentase pada Tindakan 1 dengan jumlah 33% dan pada Tindakan 2 dengan total persentase 40%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan unjuk kerja anak belum mencapai kriteria keberhasilan.

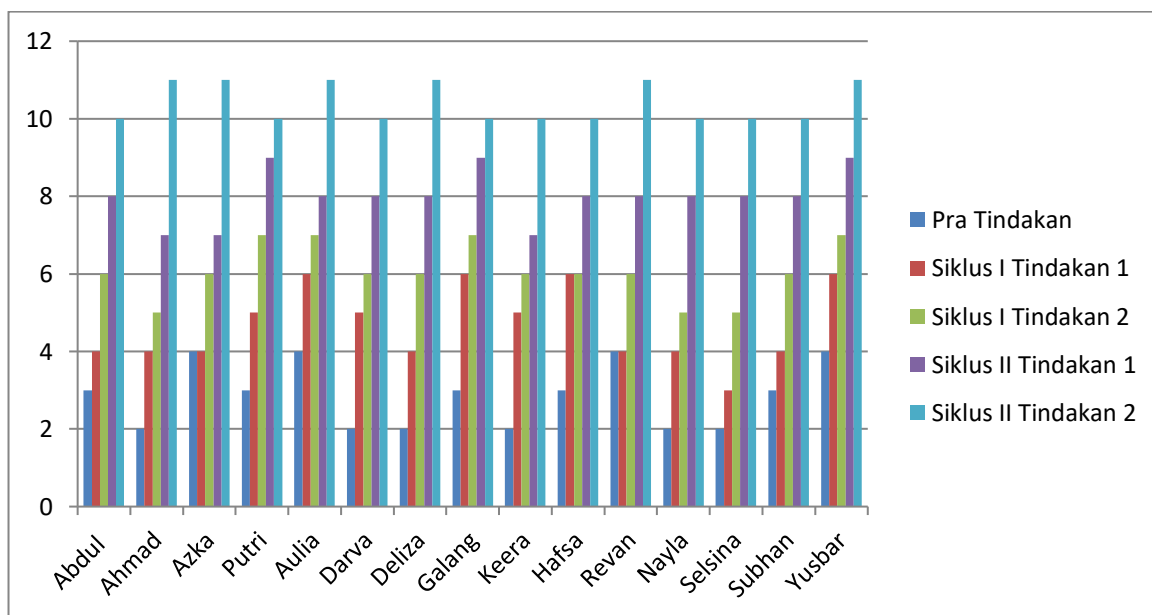
Hasil observasi peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada Siklus II Tindakan 1 dapat dilihat bahwa dari 11 orang anak berada pada perkembangan Mulai Berkembang (MB) dengan jumlah persentasi 51%, namun dalam Tindakan 2 mengalami peningkatan menjadi Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan jumlah persentasi 62%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* anak sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu mencapai kriteria pencapaian tingkat keberhasilan yaitu 62%.

Hasil observasi unjuk kerja peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* anak pada Siklus II Tindakan 1 dan Tindakan 2 dapat dilihat dari 11 orang anak berada pada perkembangan masih Mulai Berkembang (MB) dengan total persentase pada Tindakan 1 dengan jumlah 45% dan pada Tindakan 2 mengalami peningkatan dengan total

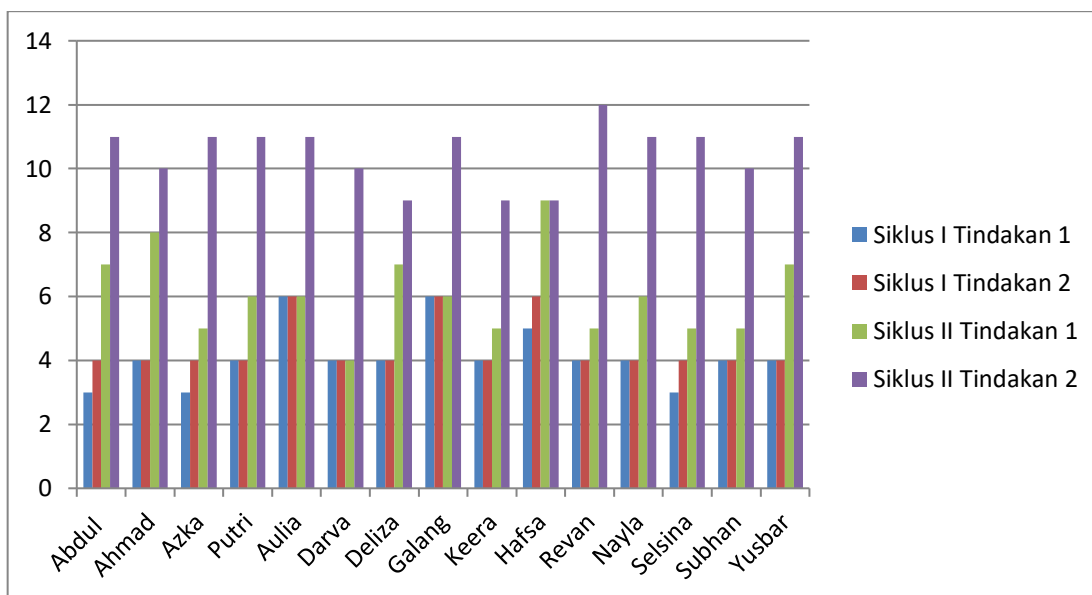
persentase 62%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan unjuk kerja anak sudah mencapai kriteria keberhasilan yaitu 62%.

Pembahasan hasil penelitian yang dilakukan pada Kelompok A diperoleh hasil peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada anak. hal ini dapat dilihat pada Pra Tindakan, anak mendapatkan skor persentase 18% dengan kriteria Belum Berkembang (BB). Pada Siklus I Tindakan 1 anak mendapatkan skor persentase 30% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), dan Siklus I Tindakan 2 anak mendapatkan skor persentase 44% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Pada Siklus II Tindakan 1 anak mendapatkan skor persentase 51% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), dan Siklus II Tindakan 2 anak semakin meningkat memperoleh skor persentase 62% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan berhasil dengan kriteria skor persentase yang diharapkan dalam penelitian ini.

Pelaksanaan pembelajaran melalui media kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* pada anak selesai pada Siklus II. Peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet anak memiliki peningkatan dari Siklus I ke Siklus II dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:



Gambar. 1 Grafik Hasil Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II



Gambar. 2 Grafik Unjuk Kerja Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel di atas dapat dinyatakan bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf alphabet melalui metode *SQ3R* anak meningkat dengan baik. Hal ini dikarenakan anak diarahkan belajar melalui media kartu huruf ini menyenangkan dan sesuai dengan kebutuhan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka yang dapat dijadikan kesimpulan dalam penelitian ini bahwa peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui metode *SQ3R* dengan menggunakan kartu huruf pada anak Kelompok A di RA Miftahul Jannah Kota Bandung mengalami peningkatan pada Pada Siklus I Tindakan 1 anak mendapatkan skor persentase 30% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), dan Siklus I Tindakan 2 anak mendapatkan skor persentase 44% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB). Pada Siklus II Tindakan 1 anak mendapatkan skor persentase 51% dengan kriteria Mulai Berkembang (MB), dan Siklus II Tindakan 2 anak semakin meningkat memperoleh skor persentase 62% dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan berhasil dengan kriteria skor persentase yang diharapkan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Yunus. (2017). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*, Bandung, PT Refika Aditama.
- Arsyad Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Chaer Abdul. (2003). *Psikolinguistik Kajian Teoretik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyati Johni. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)*, Jakarta: Kencana.
- Hariyanto Agus. (2009). *Membuat Anak Cepat Pintar Membaca*, Yogyakarta: PT Diva Press.
- Sobur Alex. (2013). *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.